

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada dasarnya, Humas merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi yang nonkomersial. Mulai dari yayasan, perguruan tinggi, dinas militer, sampai dengan lembaga-lembaga pemerintah, bahkan pesantren dan usaha bersama pun memerlukan humas. Kebutuhan akan kehadirannya tidak dapat dicegah, terlepas dari menyukai atau tidak, karena humas merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan suatu organisasi secara positif. Arti penting humas sebagai sumber informasi terpercaya kian terasa pada era globalisasi seperti saat ini.<sup>1</sup>

Sebagaimana telah dikemukakan, ada sejumlah definisi mengenai humas. *Webster New World Dictionary* mendefinisikan sebagai “Hubungan dengan Masyarakat luas, seperti melalui publisitas; khususnya fungsi-fungsi kooperasi, organisasi, dan sebagainya yang berhubungan dengan usaha untuk menciptakan opini public dan citra yang menyenangkan untuk dirinya sendiri”.

Defenisi yang spesifik yang menekankan tanggung jawab khususnya, diberikan oleh *Public Relations New* : “Humas adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi kebijakan-kebijaksanaan dan prosedur-prosedur seorang individu atau sebuah organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik.”<sup>2</sup>

Hubungan masyarakat juga menjalankan fungsi dan tugas penerangan didalam jajarannya masing-masing. Perannya sebagai wahana komunikasi kedalam maupun keluar. Kedalam berusaha menyelenggarakan komunikasi

<sup>1</sup> M. Linggar Anggoro, *Teori Dan Profesi Kehumasan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001),

<sup>2</sup> H. Frazier Moore, *HUMAS Membangun Citra dengan Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

kedalam tubuh organisasi, keluar memberikan informasi kepada masyarakat dan lingkungan. Penyelenggara komunikasi kedalam dan keluar berfungsi menyaring (filterisasi), mengelola, dan menyajikan informasi yang diperlukan sehingga sesuai dengan kebutuhan komunikasi dari kelompok sasaran yang dituju. Mengelola dan menyaring masukan dari luar, menyelenggarakan komunikasi yang sehat kepada masyarakat, sehingga mereka mendukung dan menyetujui apa yang diharapkan.

Eksistensi Humas pada setiap lembaga atau instansi merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka memperkenalkan kegiatan dan aktivitas kepada masyarakat (khalayak). Humas merupakan suatu alat untuk memperlancar jalannya interaksi serta penyebaran informasi kepada khalayak melalui berbagai media seperti pers, radio, televisi, dan lain-lain.

Perbedaan utama antara fungsi dan tugas hubungan masyarakat (Humas) yang terdapat di instansi dinas pemerintahan dan lembaga non pemerintahan (perusahaan komersial swasta), yaitu tidak ada sesuatu yang diperjualbelikan atau transaksi terjadi, baik berbentuk produk barang maupun jasa pelayanan yang ditawarkan kepada pihak membutuhkan secara komersial. Walaupun ada pihak humas pemerintah melakukan hal yang sama dengan perusahaan komersial, seperti melaksanakan kegiatan kampanye publikasi, promosi pemasaran dan periklanan, namun hal tersebut lebih menekankan kepada bentuk *public services* atau *public utilities* demi kepentingan pelayanan umum (masyarakat).

Peran humas pemerintah dapat merupakan bagian dari suatu alat atau saluran instansi pemerintah (*the public relations are functional as a tools o channels of government activity*), yaitu untuk memperlancar proses interaksi positif dan penyebarluasan informasi mengenai publikasi pembangunan nasional atau daerah dan provinsi melalui kerjasama dengan media massa atau pers, baik menggunakan saluran media elektronik maupun media cetak lainnya. Tugas pokok dan kewajiban Humas atau PR adalah bertindak sebagai komunikator (narasumber), untuk membantu keberhasilan dalam melaksanakan program pembangunan pemerintah (*back up the government*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*work program supporting*), memiliki kemampuan membangun hubungan yang positif (*good relationship*), konsep kerja yang terencana baik (*work program concept*) dan hingga mampu menciptakan citra yang baik bagi lembaga yang diwakilinya, serta membangun opini publik yang positif (*good image maker and positive of public opinion*).<sup>3</sup>

Humas Pemerintah Provinsi Riau menjalankan fungsi dan perannya untuk mendukung atau membuat suatu program. Salah satu program tersebut yaitu program wisata unggulan yang di launching oleh Plt Gubernur Riau Arsyadjuliandi Rachman pada puncak perayaan hari jadi provinsi Riau yang ke-58 pemerintah provinsi Riau dengan *tagline Riau The Homeland of Melayu*. Yang artinya Riau Tanah Air Melayu. Untuk memperkenalkan budaya melayu ketingkat internasional, karena potensi wisata selama ini tanpa disadari telah menyumbang devisa yang tidak sedikit. pemerintah Pusat selama ini menargetkan devisa dari sektor wisata di Provinsi Riau bisa mencapai 20 miliar USD. Saat ini Riau baru bisa menembus angka 12 miliar USD pendapatan kunjungan wisata mancanegara. Untuk itu Pemerintah provinsi Riau optimis, target pemasukan devisa tersebut akan terwujud dengan menggali wisata budaya yang dimiliki Riau, melalui daerah-daerah di kabupaten yang ada di Riau.

Pada sambutannya di hari jadi provinsi Riau yang ke-58 itu, Gubernur Riau mengajak masyarakat Riau agar memiliki cita-cita besar yang ditopang oleh kerja keras untuk mewujudkan *Riau The Homeland of Melayu* dan visi Riau 2020, yaitu Riau sebagai pusat perekonomian dan kebudayaan melayu di Asia.

Tujuan dari *Tagline* tersebut adalah memacu anak negeri untuk membawa jati diri melayu ke arah yang lebih maju. Sedangkan *Logo Riau the Homeland of melayu* atau Riau Tumpah Darah Melayu berbentuk perahu lancang kuning yang melambangkan kejayaan atau kekuasaan Melayu seperti dicita-citakan dalam Visi Riau 2020. Dalam Visi tersebut disebutkan cita-cita

<sup>3</sup>Rosady Ruslan, *Etika Kehumasan Konsepsi & Aplikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2002), 95.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar Provinsi Riau sebagai pusat perekonomian dan kebudayaan Melayu dalam lingkungan masyarakat yang agamis, sejahtera lahir dan batin di kawasan Asia Tenggara.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dan untuk mengetahui sejauh mana Humas Pemerintah Provinsi Riau melaksanakan perannya dalam mendukung program Riau the Homeland of Melayu ini maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Peranan Humas Pemerintah Provinsi Riau Dalam Mendukung Tagline Riau the Homeland of Melayu**”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dan menyatukan pandangan guna memahami tulisan ini, penulis memandang perlu memberikan penegasan istilah yang termuat dalam judul penelitian yaitu:

### 1. Peranan

Peranan adalah fungsi, kedudukan, atau bagian dari aktifitas yang dimainkan oleh seseorang yang diartikan sebagai bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>4</sup>

Peranan juga diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>5</sup>

### 2. Humas

Hubungan Masyarakat (*Public Relations*) mempunyai ruang lingkup (*scope*) kegiatan yang menyangkut banyak manusia (*public*, masyarakat, khalayak), baik didalam (*publik intern*) dan diluar (*publik ekstern*). Humas sebagai komunikator mempunyai fungsi ganda yaitu keluar memberikan informasi kepada khalayak dan kedalam menyerap reaksi dari khalayak. Organisasi atau instansi atau lembaga mempunyai tujuan dan berkehendak untuk mencapai tujuan itu.

Hubungan masyarakat dalam suatu organisasi melaksanakan fungsi manajemen. Humas merupakan salah satu fungsi sebagai unsur

<sup>4</sup> Badudu JS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Depdikbud Balai Pustaka 1994), 686.

<sup>5</sup> <https://www.kbbi.web.id/peran>, (diakses 11 Oktober 2017 pukul 08.52).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pimpinan. Dengan demikian fungsinya adalah untuk menumbuhkan hubungan yang baik dan serasi antara public intern dan public ekstern dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi.<sup>6</sup>

Menurut Frank Jefkins, terdapat begitu banyak defenisi humas, namun ia sendiri memberikan batasan humas, yaitu “Sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.” Menurutnya, humas pada intinya senantiasa berkenaan dengan kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan muncul suatu dampak yakni perubahan yang positif.<sup>7</sup>

Hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen dari budi yang dijalankan secara berkesinambungan dan berencana, dengan mana organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berusaha memperoleh dan membeina pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang ada sangkut pautnya atau yang mungkin ada sangkut pautnya dengan menilai pendapat umum diantara mereka dengan tujuan sedapat mungkin menghubungkan kebijaksanaan dan ketatalaksanaan mereka, guna mencapai kerja sama yang lebih efisien, dengan melancarkan informasi yang berencana, dan tersebar luas.<sup>8</sup>

### 3. Tagline

Istilah tagline berasal dari bahasa inggris. Tagline adalah rangkaian kalimat pendek yang dipakai untuk mengasosiasikan suatu *brand* (merek) atau perusahaan dibenak konsumen. Tagline adalah kata atau frasa yang

<sup>6</sup> H.A.W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 2.

<sup>7</sup> Morissan, *Manajemen Public Relations : Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: kencana 2008), 8.

<sup>8</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya 2009), 134.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah diingat dan digunakan oleh kelompok atau bisnis untuk menarik perhatian.<sup>9</sup>

#### 4. *Riau The Homeland of Melayu*

*Riau The Homeland of Melayu* memiliki arti Riau Tanah Air Melayu. Tema ini menjadi doktrin awal untuk memulai gerakan pengembangan dibidang pariwisata dan budaya melayu di provinsi Riau, juga untuk mewujudkan Visi Riau 2020. Dalam Visi tersebut disebutkan cita-cita besar Provinsi Riau sebagai pusat perekonomian dan kebudayaan Melayu dalam lingkungan masyarakat yang agamis, sejahtera lahir dan batin di kawasan Asia Tenggara.

Secara geografis Provinsi Riau adalah sebuah wilayah yang dinilai strategis berdekatan dengan beberapa negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Tidak heran Kota Bertuah ini menjadi pintu gerbang utama sebagai pariwisata budaya melayu.

Berkembangnya kebudayaan melayu searah dengan perkembangan sebuah wilayah yaitu Provinsi Riau. Misalnya saja kesenian adalah salah satu kebudayaan yang berkembang pesat. Meskipun kondisi alam di Riau terbatas dan berbeda dengan daerah lainnya yang memiliki gunung, tapi Riau memiliki 290 daya tarik wisata, Riau memiliki potensi pariwisata yang cukup besar.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana Peranan Humas Pemerintah Provinsi Riau Dalam Mendukung *Tagline Riau the Homeland of Melayu*?

<sup>9</sup><http://www.komunikasipraktis.com/2014/12/pengertian-slogan-tagline-jargon-moto-visi-misi.html>, (diakses 15 Januari 2018 pukul 14:20)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa Peranan Humas Pemerintah Provinsi Riau Dalam Mendukung *Tagline Riau the Homeland of Melayu*.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Kegunaan Akademis

- 1) Untuk mengetahui bagaimana Peranan Humas Pemerintah Provinsi Riau Dalam Mendukung *Tagline Riau the Homeland of Melayu*.
- 2) Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

#### b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai bahan informasi dan masukan kepada Humas Pemerintah Provinsi Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan Skripsi ini, maka penulis mengklasifikasikan permasalahan dalam beberapa bab yang saling berhubungan, sehingga tampak adanya gambaran yang terarah, adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penejelasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisi tentang Kajian teori, Kajian terdahulu, dan Kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan data tentang jenis dan pendekatan penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, Sumber data, Informan penelitian, Teknik pengumpulan data, Validasi data, Teknik analisis data.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Berisikan gambaran umum Kantor Pemerintah Provinsi Riau, tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan juga tugas pokok dan fungsi Humas di Kantor Biro Humas, Protokoler, dan Kerjasama Sekretariat Daerah Provinsi Riau.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menganalisa data yang telah di dapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, yang berisikan tentang Peranan Humas Pemerintah Provinsi Riau dalam *mendukung Tagline Riau The Homeland of Melayu*.

**BAB VI : PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran, kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**